

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.¹ Metode penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang yang beralamat di Jl. Letkol Iskandar No. 537-538 Palembang 30129 Telp. 0711 – 377772 Fax 0711 – 377774. www.banksumselbabel.com.

¹ Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014,

² Sugiyono, *Statitika untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung, 2015, hal. 7.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data dengan menggunakan perhitungankm berdasarkan penyebaran kuesioner (angket) dengan cara menyajikan dalam bentuk tabulasi yang diuraikan dengan tabel-tabel agar dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat dipahami dengan jelas.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³ Teknik yang digunakan ialah dengan menyebarkan angket/kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dari sumber- sumber yang telah ada, umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan secara umum.⁴

³ Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2005), hal 128

⁴ Hasan, M Iqbal , *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013),

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yg menyangkut masalah yg diteliti. Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas, sehingga yang dijadikan populasi adalah 30 responden Dari karyawan Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Teknik pengambilan sampel yg digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik

hlm.33.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

sampling jenuh. Sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3

⁶ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 138

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan data-data yg diambil dari buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah, makalah dan lain-lain yg berkaitan dengan permasalahan yg akan diteliti. Data-data yang sering peneliti ambil yaitu seperti dari buku yang digunakan untuk menjelaskan teori-teori dalam penelitian ini, jurnal yang digunakan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu lalu internet yang digunakan untuk mencari jurnal online.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.⁷ Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior (Y)*.

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain yang

⁷ Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 109.

menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1), dan Komitmen Organisasi (X2).

G. Definisi Operasional Variabel

1. Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*)

Lokus Pengendalian atau *Locus Of Control* adalah suatu kepribadian yang menunjukkan sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, apakah keberhasilan, prestasi atau kegagalan dalam hidupnya dikendalikan oleh perilaku sendiri (faktor internal) atau semua peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berupa prestasi, kegagalan atau keberhasilan dikendalikan oleh kekuatan lain seperti pengaruh orang lain yang berkuasa, kesempatan, keberuntungan dan nasib (faktor eksternal).⁹ Indikator Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) adalah :¹⁰

a. *locus of control* internal

- 1) Seperti kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam

⁸ *Ibid.*, hlm 109.

⁹ Anak Agung Ayu Ratih Radityastuti dkk, *Pengaruh Locus Of Control Pada Kinerja Analis Kredit Dengan Motivasi Dan Lingkungan Kerja Sebagai Pemoderasi*, 2017.

¹⁰ Agustina Kartika Dewi, *Pengaruh Locus Of Control Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Sma N 2 Sleman*. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta , 2014.

menyelesaikan soal-soal dan tugas.

- 2) Suka bekerja keras dan memiliki usaha yg lebih dalam menyelesaikan soal atau tugas dan mencapai prestasi.
- 3) Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.

b. *locus of control* eksternal

- 1) Kurang suka berusaha dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan soal atau tugas.
- 2) Kurang memiliki inisiatif.
- 3) Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan pencapaian prestasi dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan).

2. Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi adalah suatu ikatan psikologis karyawan pada organisasi yang ditandai dengan adanya kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai

anggota organisasi. Indikator Komitmen Organisasi adalah sebagai berikut :¹¹

- a. Perasaan menjadi bagian dari organisasi.
- b. Kebanggaan terhadap organisasi.
- c. Kepedulian terhadap organisasi.
- d. Hasrat yang kuat untuk bekerja pada organisasi.
- e. Kepercayaan yang kuat terhadap nilai-nilai organisasi.
- f. Kemauan yang besar untuk berusaha bagi organisasi

3. *Organizational Citizenship Behavior*

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan kontribusi seorang individu yang melebihi tuntutan peran di tempat kerja dan diberi penghargaan berdasarkan hasil kinerja individu.¹² *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) ini melibatkan beberapa perilaku meliputi perilaku menolong orang lain, menjadi sukarelawan untuk tugas-tugas ekstra, patuh terhadap aturan-aturan dan prosedurprosedur di tempat kerja. Perilaku-perilaku ini

¹¹ Riski Suprana, *Analisis Kepuasan Kompensasi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Kantor Pusat Bank Jateng Semarang)*, Skripsi. FEB: Universitas Diponegoro, 2012

¹² Riana Sari, Sampeadi, Sunardi, *Perbedaan Organizational Citizenship Behavior, Kepuasan Kerja Dan Stress Kerja Berdasarkan Gender Pada Perawat Rawat Inap Rsd Balung Kabupaten Jember, Vol 12 No.3 September 2018. Hal 332*

menggambarkan "nilai tambah karyawan. Indikator OCB adalah sebagai berikut :¹³

- a. Conscientiousness.
- b. Altruism.
- c. Civic virtue (tanggung jawab sebagai anggota organisasi).
- d. Sportsmanship (sportifitas).
- e. Courtesy.
- f. Individual Initiative (inisiatif individu).

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif, analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Adalah uji yg dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data merupakan kuesioner yang valid. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

¹³ Luhur Agung Bowo Laksono, *Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Quality of Work Life (QWL) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT Subur Jaya Embroidery)*, Skripsi. FEB: Universitas Syarif Hidayatullah, 2018.

diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Sugiyono, 2014).

b. Uji Reliabilitas

Adalah uji yg menunjukkan konsistensi dan stabilitas kuesioner sebagai alat ukur. Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan kurang baik apabila *cronbach alpha* < 0,5 , dapat diterima apabila *cronbach alpha* > 0,6 dan apabila *cronbach alpha* > 0,8 maka kuesioner dinyatakan baik/handal.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menguji kenormalan data dilakukan dengan menggunakan harga Z dari *Kolmogorov Sminov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig. > 0,05*.

b. Uji Multikolinearitas

¹⁴ Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang)*, hal. 53.

Yaitu keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adalah uji yg digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari resisual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya hetroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$ yang telah di *studentized*).

3. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a= bilangan konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

X_1 = *quality of work life*

X_2 = *organizational citizenship behavior*

X_3 = komitmen organisasional

e= faktor pengganggu

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t), menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Pengujian ini menggunakan signifikan level 0,05 (= 5%).

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).

Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya

secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Uji Simultan (Uji F), menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak. Kriteria dalam uji F adalah:
- 1) Taraf signifikan $= 0,05$.
 - 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
 - 3) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- c. Koefisien Determinasi (R^2), pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika $R^2=1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama- sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁵

¹⁵ Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal 135.